BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

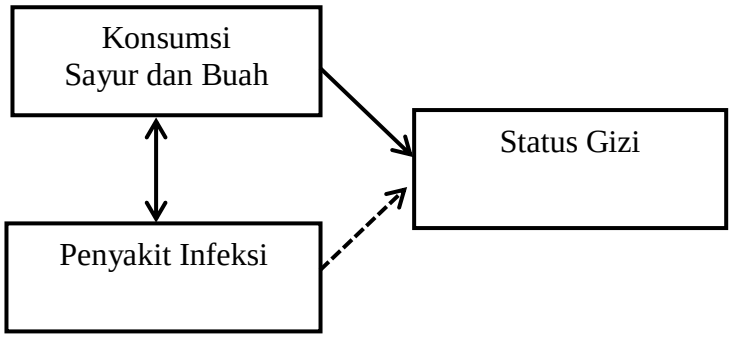

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan :

⟶ = Diteliti

⇢ = Tidak Diteliti

Penjelasan :

Penyebab langsung (primer) munculnya status gizi dipengaruhi oleh dua faktor yakni : ada tidaknya penyakit infeksi dan konsumsi. Tercukupinya konsumsi belum jaminan muncul status gizi baik karena ada pengaruh penyakit infeksi, penyait infeksi yang berat akan menggerogoti konsumsi. Pengaruh ini sering disebut dengan hubungan siner gistik.

B. Definisi Operasional

Tabel 1.

Definisi Operasional Variabel

variabel	Definisi Operasional	Cara Pengumpulan Data	Hasil Pengukuran	Skala Pengukuran
Konsumsi sayur dan buah	Konsumsi Sayur adalah semua jenis sayur yang dikonsumsi selama sehari. Konsumsi buah adalah semua jenis buah yang dikonsumsi selama sehari.	Konsumsi sayur dan buah dikumpulkan dengan metode SQ-FFQ	Sayur 1. Jumlah Cukup : ≥250 gr perhari Kurang : < 250 gr per hari 2. Jenis Berbagai jenis sayur yang dikonsumsi. Buah 1. Jumlah Cukup : ≥150 gr perhari Kurang : < 150 gr per hari 2. Jenis Berbagai jenis buah yang dikonsumsi.	Nominal
Status Gizi	Status gizi adalah keadaan yang diakibatkan oleh status keseimbangan antar jumlah asupan zat gizi dan jumlah pengeluaran zat gizi.	Penilaian status gizi menggunakan metode antropometri Dengan menimbang berat badan dengan menggunakan timbangan injak digital dengan ketelitian 0,1 kg, dan mengukur Tinggi badan dengan menggunakan microtoice dengan ketelitian 0,1 cm.	Indeks IMT/U 1. Sangat kurus < - 3SD 2. Kurus -3SDs/d < -2 SD 3. Normal -2 SD s/d 1 SD 4. Gemuk >1 SD s/d 2 SD 5. Obesitas >2 SD	Rasio